

**PERBANDINGAN PENGHEMATAN PAJAK
PENGHASILAN BADAN UNTUK MEMILIH
ALTERNATIF PENGADAAN AKTIVA TETAP
PADA PT X**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Felicia Edina
2014130221**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**COMPARISON OF CORPORATE INCOME TAX
SAVING FOR SELECTING THE ALTERNATIVE OF
FIXED ASSET PROCUREMENT AT PT X**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By
Felicia Edina
2014130221**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERBANDINGAN PENGHEMATAN PAJAK
PENGHASILAN BADAN UNTUK MEMILIH
ALTERNATIF PENGADAAN AKTIVA TETAP
PADA PT X**

Oleh:

Felicia Edina

2014130221

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Verawati Suryaputra, SE.,MM.,Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Felicia Edina
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 3 September 1996
NPM : 2014130221
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERBANDINGAN PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN BADAN UNTUK MEMILIH ALTERNATIF PENGADAAN AKTIVA TETAP PADA PT X

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Verawati Suryaputra, SE.,MM.,Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Agustus 2018

Pembuat pernyataan:



(Felicia Edina)

ABSTRAK

Setiap perusahaan selalu membutuhkan aktiva tetap dalam rangka mendukung aktivitas dan meningkatkan efektivitas operasionalnya sehari - hari. Aktiva tetap dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang aktivitas produksi maupun non-produksi. Ketika melakukan pertimbangan pengadaan aktiva tetap, rata - rata perusahaan hanya mempertimbangkan aspek biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan aktiva tetap, padahal terdapat banyak aspek yang dapat dipertimbangkan untuk pengadaan aktiva tetap di perusahaan. Salah satu aspek yang dapat menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan adalah aspek pajak. Pemilihan alternatif pengadaan aktiva tetap dapat digunakan untuk meminimalisir beban pajak, yaitu dengan memanfaatkan *deductible expense*. Semakin tinggi *deductible expense*, dengan tarif pajak yang tetap, maka pajak terutang akan semakin menurun. PT X termasuk satu dari sekian banyak perusahaan yang dapat melakukan perencanaan pajak terhadap aktiva tetap.

Ketika mempertimbangkan untuk melakukan pengadaan aktiva tetap truk untuk kegiatan operasional, terdapat beberapa alternatif yang menjadi pertimbangan yaitu alternatif sewa guna usaha dengan hak opsi / *finance lease*, alternatif pembelian aktiva dengan dana yang diperoleh dari hutang bank, dan alternatif pembelian aktiva secara tunai. Alternatif - alternatif di atas kemudian dibandingkan untuk mencari penghematan pajak yang paling besar. Perencanaan pajak di PT X terhadap pengadaan aktiva tetap dilakukan dengan mengidentifikasi biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto (*deductible expense*), lalu menghitung jumlah penghematan pajak yang dihasilkan dari masing - masing alternatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer serta data sekunder. Data primer diperoleh melalui studi lapangan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa besarnya penghematan pajak alternatif *finance lease* dalam nilai nominal adalah Rp.169.583.822,- dan dalam nilai tunai adalah Rp.154.221.887,-. Besarnya penghematan pajak dengan alternatif pembelian dengan hutang bank dalam nilai nominal adalah sebesar Rp.159.185.232,- dan dalam nilai tunai adalah sebesar Rp.135.127.883,-. Besarnya penghematan pajak dengan pembelian tunai dalam nilai nominal adalah sebesar Rp.138.750.000,- dan dalam nilai tunai adalah sebesar Rp.115.574.970,-. Sebaiknya PT X memilih alternatif *finance lease* untuk pengadaan aktiva tetap karena menghasilkan penghematan pajak penghasilan badan yang terbesar daripada kedua alternatif lainnya. Selain itu, PT X juga harus mempertimbangkan hal lainnya, seperti besarnya angsuran *leasing*, biaya administrasi dan biaya asuransi.

Kata Kunci: Manajemen pajak, Perencanaan pajak, Sewa guna usaha dengan hak opsi, Pembelian dengan hutang bank, Pembelian tunai.

ABSTRACT

Each and every company always needs fixed assets in order to support activities and improve the effectiveness of day-to-day operations. Fixed assets are required by the company to support both production and non-production activities. When considering the procurement of fixed assets, the average company only considers the cost aspects incurred in the procurement of fixed assets, while there are many aspects that can be considered for the procurement of fixed assets in the company. One aspect that can be considered by the company is the tax aspect. Choosing the alternative in the procurement of fixed assets can be used to minimize tax burden, by utilizing deductible expense. The higher the deductible expense, with fixed tax rate, resulting the tax payable will fall. PT X is one of many companies that can do tax planning on fixed assets.

When considering the procurement of fixed assets of trucks for operations, there are several alternatives to consider such as leases with option rights alternative / finance lease, purchasing assets with funds obtained from bank loans alternative, and cash purchase alternative. Those alternatives above are then compared to find the greatest tax savings. Tax planning in PT X on the procurement of fixed assets is done by identifying the deductible expenses of the gross income, then calculating the amount of tax savings generated from each alternative.

The research method used in this research is analytical descriptive method. This method is done by collecting data related to the problem under study. In this research, writer use primary data and secondary data. Primary data was obtained through field studies by conducting interviews, observation, and documentation. While secondary data obtained through literature study.

Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that the amount of tax savings finance lease alternative generates in the nominal value is Rp.169.583.822, - and in the cash value is Rp.154.221.887, -. The amount of tax savings by purchases with bank loans alternative in the nominal value is Rp.159.185.232, - and in cash value is Rp.135.127.883, -. The amount of tax savings by cash purchase in nominal value is Rp.138.750.000, - and in cash value is Rp.115.574.970, -. We recommend PT X to choose finance lease alternative in procurement of fixed asset as it results in the largest corporate income tax savings than the other two alternatives. In addition, PT X should also consider other things, such as the size of the lease installment, administrative costs and insurance costs.

Keywords: Tax management, Tax planning, Lease with option rights, Purchase with bank loan, Cash purchase.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Perbandingan Penghematan Pajak Penghasilan Badan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Alternatif Pembiayaan Dalam Pengadaan Aktiva Tetap Pada PT X” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima berbagai bantuan, dukungan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Verawati Suryaputra, SE.,MM.,Ak. selaku dosen pembimbing pertama penulis yang telah memberikan nasihat, saran, dan membimbing penulis tanpa lelah, selama penelitian dari skripsi ini.
3. Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, SE.,M.Ak. selaku dosen pembimbing kedua penulis yang telah memberikan nasihat, saran, membimbing, dan menyemangati penulis tanpa lelah, selama penelitian dari skripsi ini.
4. Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku dosen wali penulis yang telah membantu dalam memberikan saran dan arahan selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Para dosen penguji sidang sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

8. Seluruh dosen mata kuliah yang telah mengajarkan banyak pelajaran berharga, memberikan dukungan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Para staf tata usaha dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang turut memberikan bantuan serta mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
10. Kak Puji dan Pak Bambang sebagai informan sekaligus narasumber yang sepenuhnya mendukung pembuatan skripsi ini serta membantu proses pengumpulan data pada penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan penulis dalam pembuatan skripsi ini, Vania Natasha, Friskila Putri, Verania, Aditya Harry, Yudia Kusuma, Ivan Naldo, Iwan Naldo, Bayu, Nicholas Renardi, dan Zaqi. Terima kasih telah menyemangati penulis dan semoga semakin sukses untuk kita semua.
12. Sahabat dekat penulis, Vania Natasha, Friskila Putri, Verania, Aditya Harry, Ivan Naldo, Iwan Naldo, Yudia Kusuma, dan Bayu yang telah menjadi teman gosip, nongkrong, dan jalan-jalan penulis.
13. Teman-teman Akuntansi Unpar, yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan.
14. Untuk pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu dan telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat terbuka untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi para pembaca.

Bandung, Agustus 2018

Felicia Edina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pajak.....	7
2.2. Penghasilan Kena Pajak	7
2.3. Laporan Keuangan	8
2.3.1. Definisi Laporan Keuangan.....	8
2.3.2. Rekonsiliasi Laporan Keuangan.....	9
2.4. Aktiva Tetap.....	13
2.4.1. Pengertian Aktiva Tetap.....	13
2.4.2. Penggolongan Aktiva Tetap	14
2.4.3. Perolehan dan Pengakuan Aktiva Tetap.....	14
2.4.4. Penyusutan Aktiva Tetap	15
2.4.5. Dasar penyusutan aktiva tetap.....	15
2.4.6. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Perpajakan.....	15
2.4.6.1. Metode Penyusutan Garis Lurus / <i>Straight Line Method</i>	16
2.4.6.2. Metode Penyusutan Saldo Menurun / <i>Declining Balance Method</i> ...	17
2.5. Hutang	18
2.5.1. Jenis Hutang	18
2.6. Manajemen Pajak.....	19

2.6.1. Tujuan Manajemen Pajak.....	20
2.6.2. Fungsi - Fungsi Manajemen Pajak	20
2.7. Perencanaan Pajak.....	21
2.7.1. Pengertian Perencanaan Pajak.....	21
2.7.2. Manfaat Perencanaan Pajak	21
2.7.3. Motivasi Perencanaan Pajak.....	21
2.7.4. Tujuan Perencanaan Pajak	22
2.7.5. Persyaratan Perencanaan Pajak Yang Baik	23
2.7.6. Stategi Perencanaan Pajak.....	23
2.8. Sewa Guna Usaha (<i>Leasing</i>).....	26
2.8.1. Pengertian Sewa Guna Usaha	26
2.8.2. Kelebihan / Keuntungan Sewa Guna Usaha	26
2.8.3. Pihak-Pihak dalam Sewa Guna Usaha	27
2.8.4. Klasifikasi Sewa Guna Usaha Menurut Perpajakan.....	28
2.9. Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi / <i>Finance Lease</i> / <i>Capital Lease</i>	29
2.9.1. Klasifikasi <i>Finance Lease</i>	29
2.9.2. Perlakuan Akuntansi untuk Transaksi <i>Finance Lease</i>	29
2.9.3. Pelaporan dan Pengungkapan Transaksi <i>Finance Lease</i> oleh <i>Lessee</i> ..	30
2.9.4. Perpajakan untuk Transaksi <i>Finance Lease</i>	32
2.9.4.1. Penggolongan Transaksi <i>Finance Lease</i>	32
2.9.4.2. Perlakuan Pajak Penghasilan pada Transaksi <i>Finance Lease</i>	32
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Langkah-langkah Penelitian	34
3.1.2. Sumber dan Jenis Data Penelitian	37
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	39
3.2. Objek Penelitian	39
3.3. Unit Penelitian.....	39
3.3.1. Profil Perusahaan.....	40
3.3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	40
3.3.3. <i>Job Description</i>	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43

4.1. Laporan Keuangan Perusahaan.....	43
4.2. Kebijakan Akuntansi Perusahaan.....	44
4.2.1. Metode Pengakuan Penghasilan, Beban, Aset, dan Hutang.....	44
4.2.2. Metode Klasifikasi Aktiva Tetap	45
4.2.3. Metode Penyusutan	45
4.3. Alternatif Pengadaan Aktiva Tetap yang Diterapkan di Perusahaan	46
4.4. Analisis Pembahasan dari Segi Perpajakan dan Analisis Pembahasan dengan Pertimbangan <i>Time Value of Money</i>	47
4.4.1. Perolehan Aktiva tetap Secara Tunai	48
4.4.2. Perolehan Aktiva Tetap Secara Hutang Bank	52
4.4.3. Perolehan Aktiva Tetap Secara Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi / <i>Finance Lease</i>	62
4.5. Perbandingan <i>Deductible Expense</i> Ketiga Alternatif.....	72
4.6. Perbandingan Penghematan Pajak Ketiga Alternatif Pengadaan Aktiva Tetap.....	78
4.7. Alternatif Terbaik yang Menghasilkan Penghematan Pajak Terbesar yang Dipilih Perusahaan	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tarif Penyusutan Aktiva Tetap	16
Tabel 2.2. Metode Garis Lurus / <i>Straight Line Method</i>	17
Tabel 2.3. Metode Saldo Menurun / <i>Declining Balance Method</i>	17
Tabel 2.4. Angsuran <i>Finance Lease</i> oleh <i>Lessee</i>	31
Tabel 4.1. Keseragaman Penyusutan Metode Akuntansi dan Pajak	46
Tabel 4.2. Perhitungan Beban Penyusutan dengan Alternatif Pembelian Tunai	49
Tabel 4.3. Total Biaya yang Dapat Dibebankan pada Alternatif Pembelian Tunai ...	51
Tabel 4.4. Angsuran Pinjaman Bank	54
Tabel 4.6. Total Biaya yang Dapat Dibebankan pada Alternatif Pembelian dengan Hutang Bank	61
Tabel 4.7. Angsuran Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi	64
Tabel 4.8. Perhitungan Beban Penyusutan dengan Alternatif Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi	68
Tabel 4.9. Total Biaya yang Dapat Dibebankan pada Alternatif Sewa Guna Usaha dengan hak opsi dalam Nilai Nominal (Rp.).....	71
Tabel 4.10. Total Biaya yang Dapat Dibebankan pada Alternatif Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dalam Nilai Tunai (<i>Present Value</i>).....	71
Tabel 4.11. Perhitungan Keseluruhan Beban dari Tiap Alternatif Pengadaan Aktiva Tetap (Rp.)	72
Tabel 4.12. Rincian Beban dari Tiap Alternatif Pengadaan Aktiva Tetap.....	74
Tabel 4.13. Perhitungan Keseluruhan Beban dari Tiap Alternatif Pengadaan Aktiva Tetap dengan Mempertimbangkan <i>time value of money</i>	77
Tabel 4.14. Perbandingan Penghematan Pajak.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	6
Gambar 3.1 Skema Langkah-langkah Penelitian	35
Gambar 3.2 Hubungan Antara Variabel Penelitian.....	36
Gambar 3.3 Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Laba/Rugi

Lampiran 2: Laporan Neraca

Lampiran 3: Daftar Aktiva Tetap

Lampiran 4: Surat Penawaran *Leasing*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara Republik Indonesia disamping sektor migas dan ekspor barang-barang non migas. Menurut proyeksi Kementerian Keuangan Indonesia (2018), pendapatan Negara terbesar saat ini bersumber dari pajak, yaitu sejumlah 1.618,1 Triliun Rupiah dari total pendapatan Negara sejumlah 1.894,7 Triliun Rupiah. Dengan demikian, total pendapatan pajak dari total pendapatan Negara mendominasi sebesar 85,40%. Pendapatan pajak dapat digunakan untuk membiayai kegiatan belanja negara seperti pembangunan prasarana dan perbaikan kualitas sumber daya manusia. Pendapatan pajak untuk membiayai kegiatan belanja negara dapat berasal dari Wajib Pajak Badan / perusahaan.

Pajak merupakan salah satu dari sekian pemasukan bagi Negara, namun bagi perusahaan pajak merupakan beban. Semakin besar beban pajak perusahaan maka *after tax profit* dan *cashflow* perusahaan akan semakin menurun. Oleh karena itu, untuk meringankan beban pajak perusahaan dibutuhkan manajemen pajak. Manajemen pajak adalah sesuatu yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan yang menginginkan penghematan pajak. Manajemen pajak (menurut Lumbantoruan dalam Suandy, 2017) merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan secara legal dengan jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Salah satu fungsi dari manajemen pajak adalah perencanaan pajak. Tujuan dari perencanaan pajak antara lain adalah untuk mengurangi jumlah atau total pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak.

Perencanaan pajak untuk mengefisienkan beban pajak dapat dilakukan dengan mengambil keuntungan sebesar – besarnya atau semaksimal mungkin dari pengecualian atau pengurangan atas Penghasilan Kena Pajak. Untuk mengurangi Pajak Penghasilan, perusahaan dapat mengidentifikasi biaya *deductible* lalu membelanjakan laba ke dalam biaya *deductible* sehingga mengurangi Penghasilan Kena Pajak perusahaan, yang menyebabkan beban pajak perusahaan menurun (Suandy, 2017: 136).

Perencanaan pajak untuk memaksimalkan *deductible expense* dapat diterapkan dalam pengadaan aktiva tetap. Perencanaan pajak dalam rangka pengadaan aktiva tetap dilakukan dengan memilih cara atau alternatif pengadaan aktiva yang dapat memaksimalkan *deductible expense* perusahaan. Ada beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memperoleh aktiva tetap dalam perusahaan. Alternatif - alternatif tersebut yaitu pembelian aktiva operasi dengan dana yang tersedia atau *leasing* / sewa guna usaha. Jika perusahaan membeli dengan dana yang tersedia, keputusan yang dapat diambil adalah membeli dengan modal perusahaan atau membeli dengan cara meminjam uang pada pihak kedua (misalnya bank). Jika perusahaan memilih menggunakan *leasing* / sewa guna usaha, keputusan yang dapat diambil yaitu melakukan *finance lease* / sewa guna usaha dengan hak opsi atau *operating lease* / sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan manajemen pajak terkait pemilihan alternatif pengadaan aktiva tetap yang dapat membantu meringankan pajak penghasilan perusahaan. Pada peraturan perpajakan, terdapat celah yang dapat diolah dengan melakukan manajemen pajak untuk mengurangi beban pajak penghasilan perusahaan. Dari segi pajak, penulis dapat meneliti alternatif pembelian barang secara *finance lease*, membeli dengan modal perusahaan atau membeli dibiayai dengan berhutang pada bank dan melakukan pertimbangan terhadap alternatif mana yang dianggap menguntungkan untuk diterapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini meliputi:

1. Apa saja alternatif pengadaan aktiva tetap yang telah diterapkan oleh PT X?
2. Bagaimana perbandingan penghematan pajak penghasilan antara alternatif pengadaan aktiva tetap dengan membeli dengan modal perusahaan, membeli dengan cara dibiayai dengan berhutang, dan *finance lease*?
3. Alternatif pengadaan aktiva tetap manakah yang terbaik untuk diterapkan di perusahaan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengidentifikasi alternatif pengadaan aktiva tetap yang diterapkan di perusahaan.
2. Menghitung perbandingan penghematan pajak penghasilan antara alternatif pengadaan aktiva tetap dengan cara membeli dengan modal perusahaan, membeli dengan cara dibiayai dengan berhutang, dan *finance lease*.
3. Menentukan alternatif pengadaan aktiva tetap yang terbaik untuk diterapkan di perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak terkait, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memahami perencanaan pajak, khususnya terkait pengadaan aktiva tetap. Dengan adanya penghematan pajak penghasilan maka perusahaan dapat mengurangi biaya yang tadinya digunakan untuk membayar pajak dan menggunakannya untuk membiayai kegiatan operasional untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

2. Bagi pihak lainnya

Penelitian ini juga berguna untuk pihak lainnya yang membutuhkan saran dan menambah pengetahuan mengenai perencanaan pajak terkait upaya pengadaan aktiva tetap. Bagi mahasiswa dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang berniat melakukan penelitian di bidang yang sama serta dapat membantu mengembangkan wawasan para pembaca yang menggunakan karya tulis ini.

1.4. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan di Indonesia yang memperoleh penghasilan dan memiliki NPWP pasti mempunyai kewajiban untuk membayar pajak penghasilan. Besaran pajak penghasilan yang dibayar perusahaan dihitung berdasarkan besaran

angka yang tertulis dalam laporan laba rugi perusahaan. Berdasarkan ketentuan Undang - Undang perpajakan, perhitungan pajak penghasilan dilakukan dengan melakukan rekonsiliasi fiskal terhadap penghasilan dan biaya yang terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan. Rekonsiliasi tersebut menghasilkan penghasilan kena pajak atau sering disebut juga laba kena pajak. Kemudian laba kena pajak akan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, sehingga menghasilkan pajak penghasilan terutang.

Pajak penghasilan terutang seringkali dirasa menjadi beban, jika tidak dilakukan pengelolaan pajak yang tepat dengan melakukan manajemen pajak. Secara singkat, manajemen pajak dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengatur aspek - aspek perpajakan yang dapat menguntungkan nilai bisnis perusahaan dengan tetap melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai peraturan perpajakan. Seperti yang dikemukakan oleh Sinaga (2011:122), manajemen pajak adalah "... kegiatan untuk mewujudkan fungsi-fungsi manajemen sehingga efektivitas dan efisiensi pelaksanaan hak dan kewajiban dapat tercapai."

Secara teoritis, fungsi manajemen pajak dibagi menjadi tiga fungsi yaitu perencanaan pajak (*tax planning*), pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*), dan pengendalian pajak (*tax control*). Fungsi perencanaan pajak adalah fungsi awal yang diterapkan dalam melakukan manajemen pajak. Menurut Suandy (2017:7), perencanaan pajak adalah "...pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak mempunyai tujuan yang spesifik yaitu meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Umumnya perencanaan pajak adalah proses merencanakan transaksi wajib pajak untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar ke pemerintah tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.

Menurut Suandy (2017:136), salah satu teknik yang dapat dilakukan dalam perencanaan pajak untuk meminimalisir beban pajak adalah dengan memaksimalkan pengurang penghasilan bruto yang diperkenankan (*maximizing deductible expenses*). Tujuan memaksimalkan pengurang penghasilan bruto adalah untuk meningkatkan beban yang diakui secara pajak agar penghasilan kena pajak

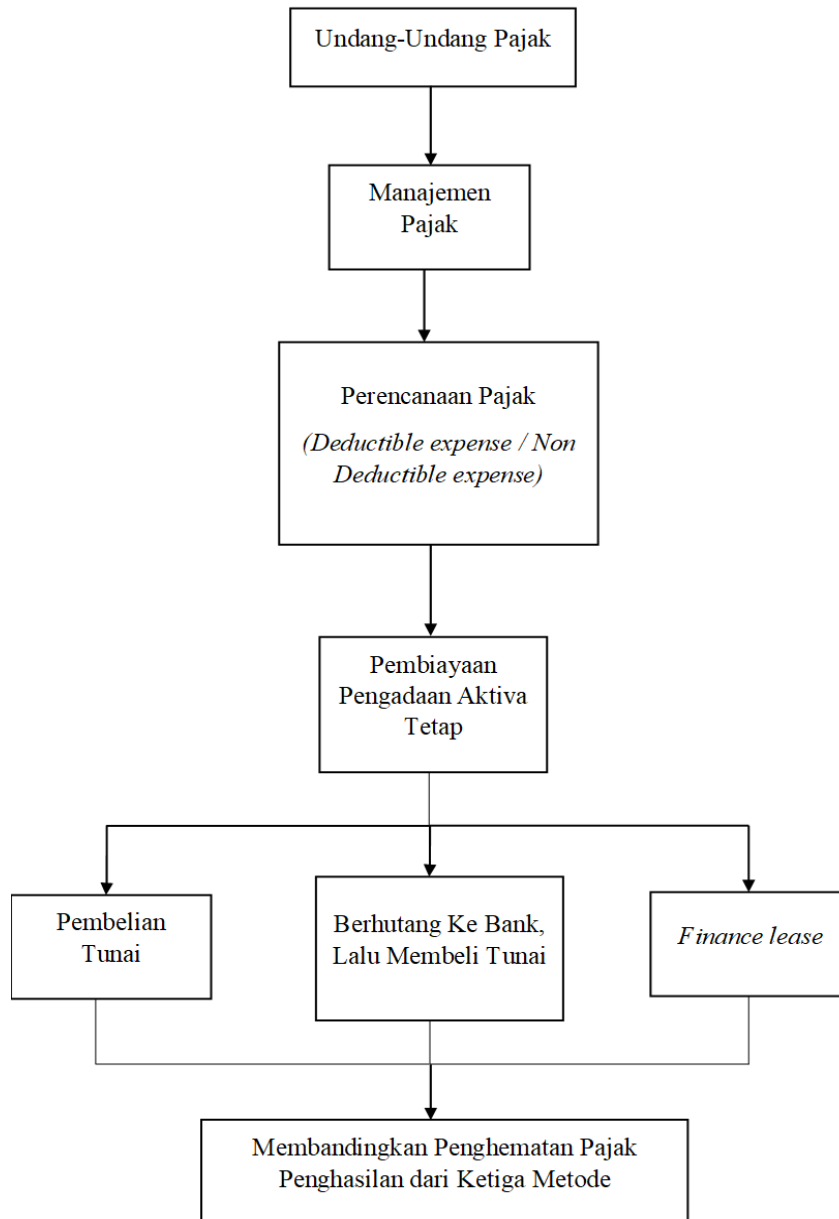
menurun. Dengan menurunnya penghasilan kena pajak, pajak penghasilan terutang juga akan ikut berkurang.

Manajemen pajak dengan prinsip *maximizing deductible expense* dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan untuk memilih alternatif pengadaan aktiva tetap di perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pertimbangan pajak untuk memilih alternatif yang dapat menghasilkan *deductible expense* yang terbesar, dari berbagai pilihan alternatif pengadaan aktiva tetap yang ada. Terdapat beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam pengadaan aktiva tetap di perusahaan, misalnya: membeli dengan modal perusahaan, membeli dengan cara dibiayai dengan berhutang / meminjam uang pada pihak bank, lalu membeli aktiva tetap tersebut, dan *finance lease* atau Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi. Masing- masing alternatif akan menghasilkan komponen biaya yang berbeda yang dapat menjadi pengurang penghasilan bruto perusahaan.

Berdasarkan ketiga metode di atas, perusahaan dapat membandingkan penghematan pajak yang dihasilkan dari masing - masing alternatif. Konsep penghematan pajak terkait pengadaan aktiva tetap dapat dibandingkan dari nilai nominal dan nilai tunai. Perbandingan secara nilai tunai ini dapat digunakan untuk memberi pertimbangan terhadap penghematan pajak yang lebih relevan bagi perusahaan. Dengan demikian perusahaan bisa mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pemilihan alternatif pengadaan aktiva tetap dengan penghematan pajak sebagai dasar pertimbangan.

Gambar 1.1 berikut merupakan gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian



Sumber: Hasil Olahan Penulis